

# **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO KEMANFAATAN TABLET BESI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG TABLET BESI DI DESA KARANGLO KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN**

## **ABSTRAK**

Citra Resmi Handariningtyas<sup>1</sup>, Dessy Wdyastuti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kusuma Husada

<sup>2</sup>Universitas Kusuma Husada

*e-mail korespondensi – Font Times New Roman 11*

Latar Belakang. Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai di masyarakat dan salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah Promosi kesehatan dalam faktor predisposisi dalam artian Bertujuan untuk mengunggah kesedaran masnyarakat sehingga siswa belum mengetahui secara pasti dan rinci mengenai anemia dan pencegahan anemia sehingga risiko anemia tidak berlanjut ke anemia berat. Tujuan. Penelitian ini bertujuan Menganalisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Kemanfaatan Tablet Besi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Tablet Besi di Desa Karanglo Kecamatan Klaten Selayan Kabupaten Klaten. Metode. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian quasi eksperiment desain pre test-post test control group design. Populasi penelitian ini yaitu remaja putri di Desa Karanglo Kecamatan Klaten selatan Kabupaten Klaten dengan jumlah populasi 82 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah ipurposive sampling. Instrumen menggunakan kuesioner Analisa data menggunakan Wilcoxon Hasil. Karakteristik repsonden meliputi umur 12-15 sebanyak 35 responden (76,1%) dan pendidikan paling banyak SMP sebanyak 35 respnden (76,1%). Pengetahuan remaja tentang tablet besi sebelum adalah kurang sebanyak 22 responden (47, 8%) dan sesudahdiberikan pendidikan Kesehatan melalui video adalah baik sebanyak 36 responden (78,3%) Kesimpulan Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video kemanfaatan tabletzat besi terhadap pengetahuan remaja tentang tablet besi di desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten dengan nilai p valu = 0,000

*Kata Kunci. Pendidikan Kesehatan, Video, Pengetahuan, Remaja, Tablet Besi*

## **ABSTRACT --**

**Background.** *Adolescence is a period of rapid growth both physically, psychologically and intellectually. Making health a value in society and one of the factors that influence health education is health promotion in terms of predisposing factors in the sense that it aims to raise public awareness so that students do not know exactly and in detail about anemia and prevention of anemia so that the risk of anemia does not progress to severe anemia .*

**Objective.** *This study aims to analyze the effect of health education through videos on the benefits of iron tablets on adolescents' knowledge about iron tablets in Karanglo Village, Klaten Selayan District, Klaten Regency.*

**Method.** *This study used a type of quantitative research including quasi-experimental research with a pre-test-post-test control group design. The population of this study was*

*young women in Karanglo Village, South Klaten District, Klaten Regency with a population of 82 respondents. The sampling technique in this study was purposive sampling. The instrument used a questionnaire. Data analysis used Wilcoxon*

**Results.** *Respondent characteristics include 35 respondents (76.1%) aged 12-15 and 35 respondents (76.1%) have junior high school education. Adolescents' knowledge about iron tablets before was lacking as many as 22 respondents (47.8%) and after being given health education via video was good as many as 36 respondents (78.3%)*

**Conclusion** *There is an effect of health education through videos on the benefits of iron tablets on adolescents' knowledge about iron tablets in Karanglo Village, South Klaten District, Klaten Regency with a p value = 0.000* **Keywords.** *Health Education, Videos, Knowledge, Youth, Iron Tablets*

## 1. PENDAHULUAN –

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan yang pesat baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO, 2015). Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2020 jumlah remaja wanita usia 15-19 tahun sekitar 68%, dan remaja laki-laki sebesar 61% dari jumlah penduduk di Indonesia (SDKI, 2020).

Berdasarkan data WHO komposisi jumlah penduduk di dunia terbesar adalah remaja. Perubahan fisik dan psikis yang mencolok pada remaja dalam melalui tahapan masa pubertas yang secara alami akan dilalui oleh setiap individu akan berpengaruh terhadap status gizi dan status kesehatan remaja, sehingga jika tidak tertangani dengan baik maka dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang dapat menyebabkan anemia (Badriah, 2014).

Menurut WHO prevalensi anemia dunia berkisar 48%, angka kejadian anemia pada remaja putri di negara-negara berkembang sekitar 38% dari semua remaja putri. Kejadian anemia sering menyerang remaja putri disebabkan karena kadar hemoglobin dan hematokrit wanita lebih rendah dibandingkan laki-laki, hal ini yang membuat wanita lebih rentan mengalami anemia dibandingkan laki-laki (WHO, 2020).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) angka kejadian anemia pada remaja mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 37.1% menjadi 48.9% di tahun 2018, dengan proposi anemia ada di kelompok usia 15-24 tahun (RISKESDAS, 2018).

Di Jawa Tengah angka prevalensi anemia pada remaja tahun 2020 masih tergolong tinggi sebesar 41.4% (Dinkes Jawa Tengah 2021). Remaja putri pada dasarnya membutuhkan asupan zat besi yang lebih tinggi daripada laki-laki karena kondisi khusus yang dialami wanita seperti setiap bulannya mengalami menstruasi yang menyebabkan kehilangan zat besi, sehingga jika asupan zat besi pada remaja putri tidak tercukupi kondisi seperti ini membuat remaja putri berisiko mengalami kekurangan zat besi yang dapat berkembang menjadi anemia, namun demikian remaja laki-laki pun tetap berisiko mengalami anemia (Proverawati, 2014).

Anemia pada remaja dapat berdampak pada menurunnya produktivitas kerja, pertumbuhan terhambat, tubuh mudah terinfeksi virus, mengakibatkan kebugaran tubuh berkurang, serta berkurangnya jumlah Hb dalam darah pada remaja dapat berdampak pada menurunnya semangat belajar sehingga dapat menurunkan prestasi belajar (Depkes RI, 2015).

Kekurangan zat besi atau anemia jika berlanjut sampai dewasa

dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatannya termasuk jika wanita mengalami kehamilan dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang janinnya, oleh karena itu perlunya pencegahan dini kejadian anemia salah 3 satunya dengan dibekali informasi yang cukup tentang anemia (Dharmadi, 2014).

Remaja memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan, karena dalam masa ini merupakan masa tumbuh kembang dan persiapan menuju dewasa dan orangtua. Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang di miliki (Mata, hidung, telinga, dan sebagainya) Notoatmodjo (2018).

Pengetahuan yang tinggi terhadap kesehatan termasuk tentang anemia pada remaja maka akan mempengaruhi dalam pencegahan anemia, pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pencegahan kesehatan. Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan atau informasi dari komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik, visual, dan media luar ruang. Sasaran dapat meningkat pengetahuannya sehingga dapat berubah perilaku kesehatan yang positif (Ariesta, 2016).

Salah satu metode promosi kesehatan dengan menggunakan penyampaian pesan persuasif secara visual adalah video edukasi. Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indra pendengaran sekaligus indra penglihatan. Media

audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugastugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep (Susanti, 2020).

Penelitian Devi dan Warsiti (2018) yang mengkaji peran dari video menunjukkan perubahan positif terhadap perilaku remaja dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) setelah dilakukan edukasi dengan media video. Wijaya et al (2018) meneliti edukasi pendekatan spiritual berbasis video mendapati bahwa edukasi menggunakan video dapat meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien hemodialisis.

Hasil penelitian Aeni(2018) menunjukkan pengetahuan remaja sebelum diberikan intervensi dan setelah diberikan intervensi berupa video dan demonstrasi pengetahuan remaja mengalami peningkatan menjadi lebih baik, terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media video dan metode demonstrasi sebelum dan sesudah intervensi, dan tidak terdapat perbedaan yang bermakna kenaikan rata-rata pada kelompok video dan demonstrasi.

Hasil studi pendahuluan di Desa Karanglo pada tanggal 20 Oktober 2022 berdasarkan wawancara dengan remaja putri yang mengalami risiko anemia mengatakan merasakan lemas, lesu, tidak bergairah, dan berkurangnya nafsu makan mengakibatkan kurangnya konsentrasi ketika belajar, selain itu ada pula remaja yang merasa pusing, mual, dan lemas sehingga harus istirahat. Selain itu, hasil wawancara terhadap tujuh orang 5 remaja putri diperoleh 4 orang diantaranya tidak mengetahui tentang anemia, penyebab anemia akan bermasalah terhadap sistem kekebalan tubuh, serta dampak anemia dapat menurunkan kemampuan dan konsentrasi belajar risiko yang akan terjadi jika mengalami anemia, dan

pengecahan yang tepat agar tidak terjadinya anemia, dan tidak tahu bagaimana cara meminum tablet tambah darah yang benar karena ada 3 remaja putri yang minum tablet tambah darah dengan teh dan 1 orang menjawab tidak tahu bagaimana cara meminum tablet tambah darah. Tiga orang hanya sekedar mengetahui tanda anemia berdasarkan 5L. Hasil studi pendahuluan ini menjelaskan bahwa kurangnya informasi yang diperoleh remaja putri tentang kesehatan khususnya tentang anemia dan manfaat dari tablet tambah darah, sehingga akan dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode video dikarenakan pendidikan kesehatan dapat menjadikan kesehatan sebagai suatu yang bernilai di masyarakat dan salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah Promosi kesehatan dalam faktor predisposisi dalam artian untuk mengunggah kesadaran masyarakat sehingga remaja putribelum mengetahui secara pasti dan rinci mengenai anemia dan pencegahan anemia sehingga risiko anemia tidak berlanjut ke anemia berat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Kemanfaatan Tablet Besi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Tablet Besi di Desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif termasuk penelitian quasi eksperimen desain pre test-post test control group design. Populasi penelitian ini yaitu remaja putri di Desa Karanglo Kecamatan Klaten selatan Kabupaten Klaten dengan jumlah populasi 82 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Instrumen menggunakan kuesioner Analisa data menggunakan Wilcoxon

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten pada 46 remaja putri tanggal 5 Maret 2023. Hasil penelitian sebagai berikut

### 4.2.1 Analisis Univariat

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden meliputi umur dan pendidikan remaja putri. Hasil penelitian disajikan pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Berdasarkan Umur dan Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
12-15 tahun	35	76,1
16-18 tahun	11	23,9
Pendidikan		
SD	0	0
SMP	35	76,1
SMA	11	23,9
Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah	46	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan mayoritas responden berumur 12-15 tahun sebanyak 35 responden (76,1%), sedangkan pendidikan responden mayoritas SMP sebanyak 35 responden (76,1%)

Distribusi responden menurut umur menunjukkan responden terbanyak berusia antara 12-15 tahun sebanyak 76,1%. Berdasarkan distribusi responden tersebut, maka nampak bahwa Sebagian responden merupakan remaja awal karena berumur 12-15 tahun (Monks, 2018).

#### 2. Pengetahuan remaja tentang tablet besi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan melalui video

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan remaja tentang tablet besi sebelum dan sesudah diberikan

pendidikan Kesehatan melalui video	Kelompok			
	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Pengetahuan				
Baik	5	10,9	36	78,3
Cukup	19	41,3	4	8,7
Kurang	22	47,8	6	13
Jumlah	46	100	46	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan mayoritas pengetahuan remaja tentang tablet besi sebelum diberikan pendidikan Kesehatan melalui video yaitu cukup sebanyak 19 responden (41,3%). Pengetahuan remaja tentang tablet besi sesudah diberikan pendidikan Kesehatan mayoritas adalah baik sebanyak 36 responden (78,3%)

#### 4.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk menganalisa Pengaruh pendidikan kesehatan melalui video kemanfaatan tablet zat besi terhadap pengetahuan remaja tentang tablet besi di desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilks didapatkan hasil

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Kelompok	P value
Sebelum	0,104
Sesudah	0,000

\*Uji Shapiro Wilks

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil uji normalitas pada kelompok sebelum dengan nilai p value = 0,104 ( $\alpha > 0,05$ ) hal ini berarti data berdistribusi normal. Kelompok sesudah didapatkan nilai p value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ), hal ini berarti data berdistribusi tidak normal, sehingga Analisa bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 4.4 Pengaruh pendidikan kesehatan melalui video kemanfaatan tablet zat besi terhadap pengetahuan remaja tentang tablet besi di desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten

Pengetahuan	Mean	Standar	P
-------------	------	---------	---

	Mean	Deviasi	value
Sebelum	16,17	3,30	0,000
Sesudah	21,24	3,41	

#### Wilcoxon Signed Rank Test

Nilai mean pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui video sebesar 16,17 dengan standar deviasi sebesar 3,30 dan mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video menjadi 21,24 dengan standar deviasi sebesar 3,41. Hasil uji statistik menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai p value = 0,000, maka H1 diterima artinya pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang tablet besi.

Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan Kesehatan melalui video yaitu 16,17 dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan melalui video menjadi 21,24. Hasil ini menunjukkan adanya 64 peningkatan yaitu sebesar 4,7. Perubahan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari pendidikan kesehatan melalui video. Metode video merupakan metode yang sangat menyenangkan bagi anak-anak sehingga menjadikan anak lebih aktif dan kreatif, serta pelajaran yang diberikan lebih efektif untuk diterima anak (Masykur, 2004 dalam Listyowati, 2018). Selain itu, metode bernyanyi merupakan metode yang baru bagi anak sehingga anak lebih senang dan aktif untuk mempelajarinya. Hal ini sesuai dengan teori psikososial Erikson, yaitu pada tahap prasekolah, anak mulai berinisiatif dalam belajar mencari hal baru secara aktif (Wong, 2019). Hasil ini didukung juga dengan nilai p value = 0,000 ( $\alpha$ )

#### 4. KESIMPULAN

Karakteristik responden meliputi umur 12-15 sebanyak 35 responden (76,1%) dan pendidikan paling banyak SMP sebanyak 35 responden (76,1%) 2. Pengetahuan remaja tentang tablet besi sebelum adalah kurang sebanyak 22 responden (47,8%) dan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan melalui video adalah

baik sebanyak 36 responden (78,3%) 3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui video kemanfaatan tabletzasi besi terhadap pengetahuan remaja tentang tablet besi di desa Karanglo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten dengan nilai P Value = 0,000

#### **5. SARAN --Times New Roman, 11 pt, bold**

- a. Bagi Desa Karanglo. Video dalam penelitian ini dapat dijadikan media alternatif sumber informasi tentang tablet besi.
- b. Bagi Institusi Pendidikan Penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah dan masukan khususnya ilmu pengetahuan promosi kesehatan terkhusus yang menggunakan media video sebagai media edukasi.
- c. Bagi Peneliti Lainnya Penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Membahas lebih lanjut tentang perilaku remaja putri terkait anemia, 69 dalam penelitian ini hanya membahas sebatas pengetahuan serta tidak adanya kelompok pembanding

1

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aeni, Nurul & Diyah. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Jurnal Care Vol .6 No.2*

Ariesta, A. (2016). Kecemasan orangtua terhadap karir anak berkebutuhan khusus. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 5(4), 50-61.

Badriyah, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan 1. Bandung : CV Pustaka Setia

Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Dalam *Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika

Busyaeri, A., Udin, T., dan Zainuddin., (2016), Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di MIN Kroyan Cirebon. *Jurnal Jurusan PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 3 (1): 116-137.

Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Deliyanti Oentoro, Manajemen Pemasaran Modern. Daulay, D. Dkk. (2017). *Manajemen*. Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aql Depkes RI, 2015. *Buku Pendoman Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Depatemen kesehatan Republik Indonesia.

Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Devi, E. S., Warsiti. 2013. Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Kader Posyandu di Tejokusuman RW 04 Notoprajan Yogyakarta Tahun 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan „Aisyiyah Yogyakarta.

Dinkes Jateng. Dinkes Jateng. 2017. *Profil kesehatan provinsi jawa 71 tengah tahun 2017*. Dinkes. Jateng. Semarang.

King, L. A. (2012). *Psikologi Umum : Sebuah Pandangan Apresiatif* Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2011. "Taksonomi Berpikir". Bandung: PT Remaja. Rosdakarya. Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media*

- Pembelajaran Manual dan. Digital.  
Bogor: Ghalia Indonesia
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018.  
Metodologi Penelitian Kesehatan.  
Jakarta : Rineka. Cipta.
- Proverawati, A., & Misaroh, S.  
Menarche: Menstruasi Pertama  
Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha  
Medika; Sanaky, Hujair. 2013.  
Media Pembelajaran Interaktif-  
Inovatif. Yogyakarta: Kaubaka  
Dipantar
- Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan  
Sarwono Prawirohardjo. Jakarta:  
PT. Bina Pustaka Sarwono  
Prawirohardjo
- Sofia, A. Adiyanti, M.G. (2013).  
Hubungan Pola Asuh Otoritatif  
Orang Tua dan Konformitas Teman  
Sebaya Terhadap Kecerdasan  
Moral.  
[http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.p  
hp/j  
pp/article/download/7760/pdf\\_6](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/download/7760/pdf_6).  
Diakses tanggal 28 Oktober 2015  
pukul 16.00
- Suliha, (2012). Pendidikan Kesehatan  
Dalam Keperawatan . Jakarta :  
Buku. Kedokteran EGC.
- Susanti, dkk. 2020. Strategi UKM pada  
Masa Pandemi Covid-19. STIE  
Surakarta: Surakarta
- Survey Demografi Kesehatan Indonesia  
(SDKI). (2017). Jakarta : BKKBN,  
BPS, Kementerian Kesehatan, dan  
ICF International.
- Syah Muhibbin.2017, Psikologi  
Belajar.bandung: PT Remaja  
Rosdakarya.
- WHO. (2015).The global prevalence of  
anaemia in 2011. Who, 1–48.  
[https://apps.who.int/iris/handle/106  
65/177094](https://apps.who.int/iris/handle/10665/177094)
- Wahyuningsih, Heni Puji & Yuni  
Kusmiyati. 2017. Anatomi  
Fisiologi. Badan 72 Pengembangan  
dan Peremberdayaan Sumber Daya  
Manusia Kesehatan
- Wijaya, Bambang Sukma (2018).  
Midnight Culture: Ketika Kaum  
Muda Urban Memperlakukan  
Malam Sebagai Siang. Dalam  
Budiawan (ed), Media [Baru],  
Tubuh, dan Ruang Publik: Esei-  
Esei Kajian Budaya dan Media, hal.  
165-200. Yogyakarta: Jalasutr